

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mengetahui distribusi frekuensi teknik dalam taktik bertahan (*pressing*) tim Garuda Putra Bekasi usia 14 tahun pada Liga Kompas Gramedia tahun 2016 – 2017.
2. Mengetahui posisi pemain yang melakukan taktik bertahan (*pressing*) tim Garuda Putra Bekasi usia 14 tahun pada Liga Kompas Gramedia tahun 2016 – 2017.
3. Mengetahui daerah lapangan taktik bertahan (*pressing*) yang dilakukan tim Garuda Putra Bekasi usia 14 tahun pada Liga Kompas Gramedia tahun 2016 – 2017.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.³⁷ Tempat pengumpulan data dan penelitian ini dilakukan di Jakarta. Pengambilan Data di Stadion Bea Cukai, Rawamangun Jakarta Timur dan Stadion Galaxy Halim, Jakarta Timur.

³⁷ Sukardi, Metode Penelitian Pendidikan, (Yogyakarta: Bumi Aksara 2003), hal.53

2. Waktu penelitian

Jadi proposal ini dibuat selama 2 bulan sebelum putaran kedua dimulai. Pada minggu pertama bulan September saya melakukan observasi ke tempat dimana liga Kompas itu berlangsung. Pada minggu kedua bulan September saya berkonsultasi pada dosen ahli dalam hal sepakbola dan saya mendapatkan permasalahan berjudul taktik bertahan (*pressing*) tim Garuda Putra Bekasi Usia 14 Tahun Pada Liga Kompas Gramedia Tahun 2016 – 2017.

Pada awal bulan oktober saya mengurus apa yang diperlukan dalam penelitian yang akan berlangsung pada akhir bulan November seperti mengurus surat – surat penelitian, peralatan yang diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada :

- a. Tanggal 26 Nopember 2016 sampai dengan 2 April 2017
- b. Waktu : Pukul 06.30 WIB – 16.00 WIB

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik survai observasi. Menurut Moh. Nasir metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³⁸

³⁸ Moh. Nazir, Metode Penelitian (Ghalia Indonesia, 2005), hal 54

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada prinsipnya adalah kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.³⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain tim Garuda Putra Bekasi usia 14 tahun pada Liga Kompas Gramedia 2016 – 2017 berjumlah 25 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Total Sampling* sampel pada penelitian ini adalah seluruh pemain Garuda Putra Bekasi usia 14 tahun pada Liga Kompas Gramedia tahun 2016 – 2017 berjumlah 25 orang.

³⁹ Sukardi, Metodologi Penelitian, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hal.44

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan blanko penelitian yang berisi kolom - kolom table dan barisan table untuk setiap taktik bertahan (*pressing*) dengan menggunakan alat - alat pendukung lainnya seperti pensil, bolpaint, camera handycam, computer, televise, printer dan camera digital.

Tabel. 5 Kriteria-Kriteria dalam melakukan Taktik Bertahan *Pressing*.

NO	Indiaktor	Kriteria Berhasil	Kriteria Gagal
1.	<i>Clearance</i>	<p>1. Pada saat melakukan <i>clearance</i> bola mengarah ke rekan 1 tim.</p> <p>2. Pada saat melakukan <i>clearance</i> bola menjauh dari area pertahanan.</p> <p>3. <i>Timing</i> pada saat melakukan <i>clearance</i> tepat sehingga bola masih dalam penguasaan rekan 1 tim.</p>	<p>1. Pada saat melakukan <i>clearance</i> bola mengarah ke area yang banyak lawan sehingga bola dapat dikuasai lawan</p> <p>2. Pada saat melakukan <i>clearance</i> bola membentur lawan sehingga lawan dapat menguasai bola.</p> <p>3. <i>Timing</i> pada saat melakukan <i>clearance</i> tidak tepat sehingga lawan dapat</p>

			menguasai kembali.
2.	<i>Intercept</i>	<p>1. Pada saat melakukan <i>intercept</i> bola berhasil dikuasai</p> <p>2. <i>Timing</i> tepat pada saat melakukan <i>mengintercept</i> sehingga bola dalam penguasaan.</p> <p>3. Pada saat melakukan <i>intercept</i> bola dapat dikuasai oleh rekan 1 tim.</p>	<p>1. Pada saat melakukan <i>intercept</i> bola tetapi mengenai kaki lawan sehingga bola masih dikuasai lawan.</p> <p>2. <i>Timing</i> tidak tepat pada saat <i>mengintercept</i> bola sehingga lawan dapat menguasai bola.</p> <p>3. Ragu - ragu dalam <i>mengintercept</i> sehingga mengenai kaki lawan sehingga menyebabkan kerugian.</p>

3.	<i>Block Tackle</i>	<p>1. <i>Timing</i> pada saat <i>block tackle</i> tepat sehingga berhasil mengenai bola.</p> <p>2. Pada saat melakukan <i>block tackle</i> meluncur berhasil mengenai bola dan berhasil dikuasai oleh rekan 1 tim.</p> <p>3. Pada saat melakukan <i>block tackle</i> meluncur berhasil menjauh dari daerah pertahanan.</p>	<p>1. <i>Timing</i> pada saat <i>block tackle</i> tidak tepat sehingga bola lolos dan lawan berhasil menguasai bola.</p> <p>2. Pada saat melakukan <i>block tackle</i> meluncur mengenai bola tapi masih dalam penguasaan lawan.</p> <p>3. Pada saat melakukan <i>block tackle</i> meluncur mengenai kaki lawan sehingga menyebabkan kerugian</p>
4.	<i>Poke Tackle</i>	<p>1. <i>Timing</i> pada saat <i>poke tackle</i> tepat sehingga berhasil mengenai bola.</p> <p>2. Pada saat melakukan <i>poke tackle</i> meluncur berhasil mengenai bola dan berhasil dikuasai oleh rekan</p>	<p>1. <i>Timing</i> pada saat <i>poke tackle</i> tidak tepat sehingga bola lolos dan lawan berhasil menguasai bola.</p> <p>2. Pada saat melakukan <i>poke tackle</i> meluncur mengenai bola tapi masih</p>

		<p>1 tim.</p> <p>3. Pada saat melakukan <i>poke tackle</i> meluncur berhasil menjauh dari daerah pertahanan.</p>	<p>dalam penguasaan lawan.</p> <p>3. Pada saat melakukan <i>poke tackle</i> meluncur mengenai kaki lawan sehingga menyebabkan kerugian</p>
5.	<i>Slide Tackle</i>	<p>1. <i>Timing</i> pada saat <i>slide tackle</i> tidak tepat sehingga bola lolos dan lawan berhasil menguasai bola.</p> <p>2. Pada saat melakukan <i>slide tackle</i> meluncur mengenai bola tapi masih dalam penguasaan lawan.</p> <p>3. Pada saat melakukan <i>slide tackle</i> meluncur mengenai kaki lawan sehingga menyebabkan kerugian</p>	<p>1. <i>Timing</i> pada saat <i>slide tackle</i> tidak tepat sehingga bola lolos dan lawan berhasil menguasai bola.</p> <p>2. Pada saat melakukan <i>slide tackle</i> meluncur mengenai bola tapi masih dalam penguasaan lawan.</p> <p>3. Pada saat melakukan <i>slide tackle</i> meluncur mengenai kaki lawan sehingga menyebabkan kerugian</p>

Blanko penelitian taktik bertahan (*pressing*) usia 14 tahun pada Liga Kompas Gramedia tahun 2016 – 2017.

Tabel. 6 merupakan bentuk penelitian analisis pertandingan

TAKTIK BERTAHAN (<i>PRESSING</i>)								
Kategori	Babak	<i>Clearance</i>	<i>Intercept</i>	<i>Block tackle</i>	<i>Poke Tackle</i>	<i>Slide Tackle</i>	Jumlah	
							Berhasil	Gagal
Berhasil (+)								
Gagal (-)								

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini diambil dengan cara pengamatan langsung dan ditunjang ke dalam rekaman video pertandingan untuk membantu pengolahan dan pengumpulan data.

Kemudian untuk mengurangi tingkat kesalahan dalam pengamatan digunakan ahli yang *professional* dibidangnya, terutama yang terlibat langsung dalam melatih atlet sepakbola. Dalam penelitian sebelumnya diadakan konsultasi dengan dosen ahli serta pengamatan disamakan persepsinya, caranya dengan mengumpulkan semua pengamat dalam forum kecil yang sebelumnya diberikan kriteria - kriteria kemampuan taktik bertahan

(*pressing*) tim Garuda Putra Bekasi usia 14 tahun pada Liga Kompas Gramedia tahun 2016 - 2017.

Sehingga lebih mudah dipahami. pengamat menerima lembaran kriteria keberhasilan dan kegagalan kemampuan taktik bertahan (*pressing*) dan memperlihatkan contoh blangko pengamatan. Batasan - batasan yang tidak dipahami oleh pengamat dijelaskan oleh peneliti pada saat itu proses pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- a. Pengumpulan data dilakukan oleh 2 orang pengamat (*observer*) untuk setiap pertandingan. Para pengamat bertugas sebagai pencatat keberhasilan dan kegagalan, untuk menentukan taktik bertahan (*pressing*) yang sesuai dengan batasan yang ada dan pengamat harus benar kompeten dalam bidangnya.
- b. Para pengamat mengambil keputusan berdasarkan hasil pelaksanaan tiap gerakan taktik bertahan (*pressing*) sepakbola pemain Garuda Putra Bekasi. Pengamat mengambil keputusan berhasil suatu gerakan yang dilakukan dengan batasan yang ada. Pengamat berhak menyatakan berhasil suatu gerakan sesuai dengan batasan yang ada.

- c. Pengamat mendata setiap gerakan taktik bertahan (*pressing*) pemain Garuda Putra Bekasi di dalam lapangan dalam setiap pertandingan dengan kriteria yang berhasil dan yang gagal pada blangko pengamatan. Hasil pengamatan benar - benar murni dan tidak dikotori oleh hal yang diluar kriteria yang ada.

Jadi pengumpulan data ini dilakukan oleh 2 orang pengamat yang terdiri dari tim Liga Kompas Gramedia tahun 2016 - 2017. Yang sedang melakukan penelitian dan didukung video camera untuk mengantisipasi bila terjadi keganjilan maka video tersebut akan di putar berulang - ulang yang dilihat oleh tim Kompetisi Liga Kompas Gramedia tahun 2016 - 2017.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini mencari gambaran kemampuan setiap jenis taktik bertahan (*pressing*) dalam sepakbola, sehingga teknik analisa data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan prosentase:

1. Menghitung prosentase atau disebut *Frekuensi Relatif* (*frel*).
2. Menghitung jumlah aktifitas *pressing* dalam permainan sepakbola (N)
3. Menginterpretasikan setiap kriteria kemampuan masing-masing menghitung keberhasilan dan kegagalan taktik bertahan (*pressing*) dalam permainan sepakbola (F1)

untuk menghitung skor prosentasi digunakan rumus :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Hasil jawaban

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah responden⁴⁰

⁴⁰ Sudjana, Metode Statistika (Bandung : Tarsito, 1996) hal.50